

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama **Yunitarasi**, NIM: **1223340030**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Plastisin Berbahan Dasar Tepung untuk Membentuk Anak Usia Dini Kelompok B di RA Al-Irsyad Bakke Desa Gandra Kecamatan Gandra Kabupaten Soppeng”** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Februari 2025 M
15 Syakban 1446 H

Penyusun



Yunitarasi
NIM: **1223340030**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Plastisin Berbahan Dasar Tepung Dalam Membentuk Kreatifitas Anak Usia Dini Kelompok B di RA Al-Irsyad Bakke Desa Ganra Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng” yang disusun oleh Yunitasari, NIM: 122 334 0030, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 14 Februari 2025 M, bertepatan dengan 15 Syaban 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd), Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

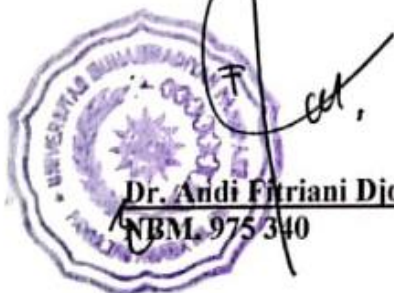
Parepare, 15 Februari 2025 M
16 Syaban 1446 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I	(.....)
Munaqisy II	Nurlailah, S.Pd.I., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	Maswati, S.Pd.I., M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	Zulifiana, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
NBM. 975 340

Maswati, S.Pd.I., M.Pd.
NBM. 1322 520

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puja dan puji bagi Allah swt, Zat yang menguasai setiap jiwa, hanya dengan izin-Nya terlaksana segala macam kebajikan dan teraih segala macam kesuksesan. Shalawat beriring rahmat serta salam semoga Allah swt limpahkan kepada baginda nabiullah Muhammad Saw. Kepada beliau di turunkan wahyu ilahi Alquran, dan ditugaskan untuk menjadi suri tauladan yang baik bagi semua umat di dunia.

Atas berkat rahmat Allah swt dan motivasi dari keluarga, kerabat, sahabat, dan teman, serta didorong oleh semangat untuk selesai, maka tersusunlah skripsi yang berjudul: “Penggunaan Media Plastisin Berbahan Dasar Tepung untuk Membentuk Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B di RA Al-Irsyad Bakke Desa Ganra Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng”.

Penulis haturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis yang telah melahirkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan kasih sayang serta sebagai sumber kehidupan dan sebagai pembimbing utama dalam hidup penulis. Merekalah yang telah membesarkan dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan kuliah hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Mereka memiliki peran yang sangat besar dan tak terhingga, hingga rasa terima kasih pun tidak akan pernah cukup untuk mendeskripsikan wujud penghargaan penulis.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan, menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos.,M.Si, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).
2. Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) beserta seluruh staf yang memberikan perhatian kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

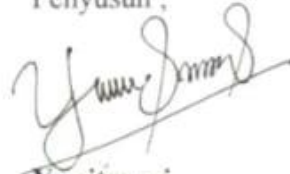
3. Ibu Maswati, S.Pd.I., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Ibu Maswati, S.Pd.I., M.Pd, selaku Pembimbing I dan Zulfianah, S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing II.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam UM Parepare.
6. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dalam lingkup UM Parepare.
7. Pihak-pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung pada penelitian ini dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan karya tulis ini ke depannya.

Nasrum Minallah Wa Fathumn Qarib Wa Bassiril Mukminin

Parepare, 15 Februari 2025 M
15 Syakban 1446 H

Penyusun :



Yunitarasi
NIM: 1223340030

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya	11
B. Kajian Teori	15
1. Media Plastisin	15
2. Kreativitas Anak	17
C. Kerangka Pikir	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	22
B. Persiapan Penelitian	22
C. Subjek Penelitian	24
D. Sumber Data	24
E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	25
F. Indikator Kinerja	26
G. Analisis Data	28
H. Prosedur Penelitian.....	30
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Data Awal Sebelum Penelitian.....	33
B. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	37
1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I	37
2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II	48
C. Pembahasan	59
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يَ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
نُعَمِّ : *nu‘‘ima*
عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلَى : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*
النَّوْعُ : *al-nau‘*
شَيْءٌ : *syai‘un*
أَمَرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ دِينَ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zāid, Naṣr Ḥamīd Abū)

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-salām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS Al-Baqarah/2:177 atau QS Āli ‘Imrān/3: 134
HR	=	Hadis Riwayat

ABSTRAK

Yunitasari, 1223340030. Penggunaan Media Plastisin Berbahan Dasar Tepung untuk Membentuk Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B di RA Al-Irsyad Bakke Desa Ganra Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng.

Pembentukan kreativitas anak usia dini akan berkembang setelah perkembangan motorik kasar anak berkembang terlebih dahulu, ketika usia-usia awal yaitu usia satu atau usia dua tahun kemampuan motorik kasar yang berkembang dengan pesat. Mulai usia 3 tahun barulah kemampuan motorik halus anak akan berkembang dengan pesat, anak mulai tertarik untuk memegang sesuatu dan menggerakkan tangan selain itu anak juga masih kaku dalam melakukan gerakan-gerakannya.

Penelitian ini bertujuan untuk membentuk kreativitas anak melalui penggunaan media plastisin berbahan dasar tepung di RA Al-Irsyad Bakke Desa Ganra Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng. Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus dan pada setiap siklusnya dilaksanakan tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 10 anak RA Al-Irsyad Bakke Desa Ganra Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Pembentukan kreativitas dikatakan berhasil apabila anak mampu mencapai kriteria perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 70%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari sebelum tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I menggunakan 4 pewarna, beberapa anak menumpahkan pewarna di lantai dan mengotori tangannya serta kesulitan untuk membentuk plastisin sehingga peningkatan persentase yang ditunjukkan dari pra tindakan ke siklus I sebesar 30% kemudian peningkatan persentase yang cukup signifikan ditunjukkan pada pelaksanaan siklus II menjadi 80% dikarenakan penggunaan media plastisin berbahan dasar tepung dilakukan dengan menambahkan 1 pewarna makanan, menggunakan plastik sebagai pelindung di bawah plastisin dan menggunakan sarung tangan untuk menghindari pewarna menempel pada tangan yang bisa berpindah ke lantai serta menggunakan alat bantu seperti spatula kecil agar anak mudah membentuk plastisinnya sehingga stimulasi yang diberikan kepada anak bisa tuntas dan anak tidak mengalami kesulitan.

Kata Kunci: Plasticine Media, Shaping Creativity

ABSTRACT

Yunitasari, 1223340030. Use of Flour-Based Plasticine Media to Shape Creativity in Early Childhood Group B at RA Al-Irsyad Bakke, Ganra Village, Ganra District, Soppeng Regency

The formation of creativity in early childhood will develop after the child's gross motor development develops first, when the early ages, namely the age of one or two years, gross motor skills develop rapidly. Starting from the age of 3 years, children's fine motor skills will develop rapidly, children will begin to be interested in holding things and moving their hands. Apart from that, children are still stiff in making other hand movements.

This research aims to shape children's creativity through the use of flour-based plasticine media at RA Al-Irsyad Bakke, Ganra Village, Ganra District, Soppeng Regency. This research method is Classroom Action Research (PTK). This research was carried out using two cycles and in each cycle three meetings were held. The subjects of this research were 10 children of RA Al-Irsyad Bakke, Ganra Village, Ganra District, Soppeng Regency. Data collection methods are carried out through observation, tests and documentation. Data analysis techniques are carried out quantitatively and qualitatively. The formation of creativity is said to be successful if the child is able to achieve the development criteria for Very Well Developed (BSB) with a percentage of 70%.

The results of the research show that this formation can be seen from an increase in the percentage before the action and after the implementation of the action in cycle I and cycle II. The implementation of the action in cycle I used 4 dyes, some children spilled the dye on the floor and got their hands dirty and had difficulty molding the plasticine so that the percentage increase shown from pre-action to cycle I was 30% then a quite significant percentage increase was shown in the implementation of cycle II to 80 % due to the use of flour-based plasticine media, this is done by adding 1 food coloring, using plastic as a protector under the plasticine and using gloves to avoid the dye sticking to the hands which can move to the floor and using tools such as small spatulas. It is easy for children to mold the plasticine so that the stimulation given to the child can be completed and the child does not experience difficulties.

Keywords: Plasticine Media, Forming Creativity.